

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, p. 38) objek penelitian dapat didefinisikan sebagai “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat menggunakan produk KPR Syariah, sedangkan yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi produk KPR Syariah. Adapun subjek penelitiannya adalah mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Suryani dan Hendryadi (2015) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian. Dalam hal ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan literasi dan minat mahasiswa terkait produk KPR Syariah. Metode penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis” (Suharsaputra, 2014)

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara melaksanakan penelitian. Menurut Nasution (2003, p. 23) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010, p. 58) operasional variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini maka disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel/Konsep Teoritis	Indikator	Skala
1.	<p>Literasi Produk KPR Syariah (X)</p> <p>Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan finansialnya untuk membuat keputusan (Huston, 2010)</p> <p>Pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki (Gampu A N, 2015)</p>	<p>1. Tahu (<i>know</i>)</p> <p>2. Analisis (<i>analysis</i>)</p> <p>3. Evaluasi (<i>evaluating</i>)</p> <p>(Notoatmodjo, 2003)</p>	Ordinal
2.	<p>Minat (Y)</p> <p>suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang. (Shaleh, 2004)</p> <p>Bahwa minat pembelian dianggap sebagai pengukuran kemungkinan konsumen membeli produk tertentu, di mana apabila niat pembelian lebih tinggi maka kemungkinan pembelian akan lebih besar (Rini A S, 2017)</p>	<p>1. Penerimaan (<i>receiving</i>)</p> <p>2. Penilaian (<i>valueting</i>)</p> <p>(Rahmanto, 2011)</p>	Ordinal

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.3. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (Sugiyono, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.4. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Menurut Sujarweni (2015) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik *judgment sampling*. Karakteristik dari jenis sampling tersebut adalah bahwa yang dijadikan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya dalam penelitian. Berikut kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- a. Masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Mewakili setiap program studi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
- c. Mewakili angkatan 2013, 2014 dan 2015
- d. Telah mengampu mata kuliah Ekonomi Islam

Jenis pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan teknik *quota sampling*. Penelitian dengan *quota sampling* mengartikan bahwa peneliti menentukan sendiri kuota sampel yang diambil dari masing-masing program studi dan angkatan. Penelitian ini akan mengambil sebanyak 140 sampel mahasiswa. Responden mahasiswa yang menjadi sampel akan diambil 20 orang per program studi sehingga terjadi keseimbangan antar data program studi.

Tabel 2
Sampel Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi (Orang)
1	Akuntansi	20
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	20
3	Manajemen	20
4	Pendidikan Akuntansi	20
5	Pendidikan Ekonomi	20
6	Pendidikan Manajemen Bisnis	20
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	20
Total		140

3.4. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan memaparkan teknik pengujian instrumen penelitian yang digunakan serta Teknik pengumpulan data.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 197) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner (Angket), yaitu kegiatan pengumpulan data yang utama (data primer) dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner kepada responden penelitian. Kuisisioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden maupun diisi oleh pewawancara sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden Sugiyono (2006). Pada penelitian ini kuisisioner akan digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi produk KPR Syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk KPR Syariah pada mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013-2015.
2. Studi Literatur, yakni dilakukan dalam upaya menggali konsep dan memahami teori-teori dan literatur serta dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh melalui studi literatur didapat dari berbagai sumber seperti buku tulis, jurnal ilmiah, hasil penelitian, sumber referensi, dan buku panduan baik cetak maupun elektronik.

1.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Instrumen ini dikembangkan dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini dikenal juga sebagai *summated scale* yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk pengukuran sikap seseorang seiring berkembangnya waktu, skala ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, personalitas, menggambarkan kehidupan seseorang, emosi, kebutuhan personal dan penggambaran pekerjaan (Ghozali I. , 2006).

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

Tabel 3
Skala Pengukuran

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju / Memahami	4
Setuju / Tahu / Kurang Memahami	3
Kurang Setuju / Kurang Tahu / Ragu-ragu	2
Tidak Setuju / Tidak Tahu	1

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4
Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Baik
$(\mu) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Cukup
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu)$	Kurang Baik
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Sangat Kurang Baik

Keterangan :

X = Skor empiris

μ = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ = Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/4)

1.4.3 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Morissan (2012) bahwa validitas yaitu “harus mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang diteliti”.

Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara

definisi operasional variabel dengan definisi konseptual. Oleh karena itu alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus tepat (valid). Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya angket-angket yang disebarakan kepada responden.

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut menurut Arikunto (2010):

$$r_{xy} = \frac{n(X_i X_j) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien validitas yang dicari
 X : skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y : skor total *item instrument*
 $\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N : jumlah responden

Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuisioner penelitian.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 3 indikator literasi produk perbankan Syariah, diuraikan menjadi 24 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 35 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel literasi produk perbankan Syariah:

Tabel 5
Hasil uji Validitas Variabel Literasi Produk KPR Syariah (X)

No	rhitung	Rtabel	Ket
----	---------	--------	-----

Yayu Fatimatzahroh, 2017

LITERASI PRODUK KPR SYARIAH DAN PENGARUHNYA

TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK KPR SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	0,643	0,325	Valid
2	0,422	0,325	Valid
3	0,600	0,325	Valid
4	0,335	0,325	Valid
5	0,393	0,325	Valid
6	0,427	0,325	Valid
7	0,673	0,325	Valid
8	0,404	0,325	Valid
9	0,681	0,325	Valid
10	0,709	0,325	Valid
11	0,603	0,325	Valid
12	0,516	0,325	Valid
13	0,650	0,325	Valid
14	0,435	0,325	Valid
15	0,336	0,325	Valid

Sumber: Hasil Coba Uji Angket

Berdasarkan Tabel 7 terdapat sembilan item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) yang lebih rendah dari r_{tabel} . Pada variabel X terdapat sembilan item yang tidak valid sehingga jumlah item variabel X menjadi 15 item.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 2 indikator minat, diuraikan menjadi enam butir pertanyaan angket yang disebar kepada 35 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel minat:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No	r_{hitung}	R_{tabel}	Ket
25	0,836	0,325	Valid
26	0,681	0,325	Valid
27	0,696	0,325	Valid
28	0,756	0,325	Valid
29	0,832	0,325	Valid
30	0,811	0,325	Valid

Sumber: Hasil Coba Uji Angket

Berdasarkan Tabel 8 terdapat semua item yang valid karena pertanyaan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) lebih tinggi dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Yayu Fatimatzahroh, 2017

LITERASI PRODUK KPR SYARIAH DAN PENGARUHNYA

TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK KPR SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Arikunto (2010) berpendapat bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varian total

Rumus variannya adalah (Arikunto S. , 2010):

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σt^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Literasi Produk Perbankan Syariah (X)	0,767	0,325	Reliabel

2	Minat Menggunakan KPR Syariah (Y)	0,854	0,325	Reliabel
---	-----------------------------------	-------	-------	----------

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil kedua pengujian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Oleh karena hal tersebut ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereabilitasnya.

1.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2006).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Probability Distribusi Function* (PDF) yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2006):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis horizontal atau grafik residualnya menunjukkan distribusi norma, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis horizontal atau grafik residual tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2013), multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen karena melibatkan beberapa variabel independen, maka

multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang linier diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF), batasi dari *tolerance value* adalah dibawah 10% / 0,10 atau nilai VIF diatas 10 dan multikolinieritas juga dapat terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,80, dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien hubungan linier antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized* (Ghozali I. , 2006). Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas (Ghozali I. , 2006):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi produk KPR Syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan KPR Syariah.

Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y dan X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

1.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

- $H_0 : \beta \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara literasi produk KPR Syariah terhadap minat menggunakan KPR Syariah.
- $H_a : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh antara literasi produk KPR Syariah terhadap minat menggunakan KPR Syariah.

1.5.4 Uji t

Uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2yx}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S^2yx = \frac{\sum (y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat di dalam menganalisa data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji program *software SPSS 22 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada output tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa literasi KPR Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan KPR Syariah.

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa literasi KPR Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan KPR Syariah.

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari output tabel *One-Sample Test* dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansinya.

3. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

